

## ANALISIS HASIL OVERLAY PETA POTENSI OBJEK WISATA DI KECAMATAN WALURAN KABUPATEN SUKABUMI

Abdul Syahid<sup>1)</sup>, Lili Somantri<sup>2)</sup>, Iwan Setiawan<sup>2)</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Dosen Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Indonesia

abdulsyahid123@upi.edu; lilisomantri@upi.edu; iwansetiawan@upi.edu

Diterima Tanggal: 05/11/20 Direvisi Tanggal: 17/11/20 Dipublikasikan Tanggal: 01/12/20

**Abstract:** Tourism is a whole of the related elements in it consisting of tourists, tourist destinations, travel, industry and so on which constitute tourism activities. Tourism is the mainstay of the main source of foreign exchange because Indonesia is a country that has a wide variety of types of tourism, for example natural, social and cultural tourism which is spread from Sabang to Merauke. Tourism currently requires extraordinary development because of the demands of the times and the conditions of the surrounding environment. This tourism development, of course, must pay attention to elements of a sustainable environment. It also needs to be done in the development of tourism in Waluran District Sukabumi Regency as a reference in making strategies and in increasing cooperation between the government and surrounding communities. The purpose of this study is to map and analyze tourist objects in the District of Waluran, Sukabumi Regency. Then it aims to classify tourist objects based on mileage and accessibility. Another analysis of tourists and tour operators in the area. This research uses supporting analysis in the form of Geographic Information System (GIS).

**Keyword:** *Tourism, Tourist attraction, Accessibility, Waluran, Geographic Information System*

**Abstrak:** Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata. Pariwisata menjadi andalan utama sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Pariwisata pada saat ini memerlukan pembangunan yang luar bisa dikarenakan tuntutan zaman dan keadaan lingkungan sekitar. Pembangunan pariwisata ini tentunya harus memperhatikan unsur-unsur lingkungan yang berkelanjutan. Hal tersebut juga perlu dilakukan dalam pengembangan pariwisata di Kecamatan Waluran Kabupaten Sukabumi sebagai acuan dalam pembuatan strategi dan dalam meningkatkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan serta menganalisis objek-objek wisata yang berada di Kecamatan Waluran Kabupaten Sukabumi. Kemudian bertujuan untuk mengelompokkan objek-objek wisata berdasarkan jarak tempuh dan aksesibilitas yang ada. Analisis lain terhadap wisatawan dan pelaku wisata yang ada di daerah tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis penunjang berupa Sistem Informasi Geografi (SIG).

**Kata kunci:** *Pariwisata, Objek Wisata, Aksesibilitas, Waluran, Sistem Informasi Geografi.*

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negeri yang kaya akan pariwisata. Pariwisata ini menjadi andalan utama sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke.

Indonesia dengan segudang pariwisata mempunyai tugas dan kewajiban untuk menggalakkan konsep pembangunan pariwisata yang merujuk pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata yaitu : (1) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik dalam bentuk jasa atau kemudahan yang diperlukan bagi wisatawan mancanegara dan kemudahan bagi wisatawan nusantara dalam melakukan perjalanan untuk mengenali dan mencintai alam dan ragam budaya Indonesia, (2) Mengambil langkah-langkah nyata guna mengoptimalkan akselerasi pembangunan kebudayaan dan pariwisata nasional dalam upaya mensejahterakan masyarakat, membuka lapangan kerja, memberantas kemiskinan dan pembangunan yang merata; (3) secara proaktif melakukan upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam dan budaya untuk pembangunan kebudayaan dan pariwisata, dan (4) menggunakan tema "Indonesia Ultimate in Diversity" dalam setiap kegiatan promosi yang dilakukan di luar negeri dan tema "Kenali Negerimu Cintai Negerimu Ayo Tamasya Jelajahi Nusantara" dalam setiap kegiatan promosi di dalam negeri.

Dalam mengembangkan suatu daerah menjadi salah satu tujuan pariwisata terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti keberagaman objek wisata di kawasan tersebut, kualitas pelayanan dari pelaku pariwisata atau pengelola, sarana prasarana di kawasan wisata, fasilitas publik yang dekat, dan kemudahan aksesibilitas menuju kawasan wisata tersebut. Hal-hal tersebut yang akan membawa dampak positif terhadap pembangunan pariwisata local maupun nasional.

Selain hal itu pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang merupakan penggerak utama sektor kepariwisataan tentunya membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerjasama langsung dari kalangan usaha maupun dari pihak swasta. Sesuai dengan tugas dan kewenangannya, pemerintah merupakan pihak fasilitator yang memiliki peran dan fungsinya dalam pembuatan dan penentu seluruh kebijakan terkait pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata. Daya tarik dalam obyek wisata merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan dan pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata. Keberadaan Obyek dan Daya Tarik Wisata merupakan mata rantai terpenting dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki obyek wisata tersebut.

Kecamatan Waluran adalah suatu wilayah yang berada di Kabupaten Sukabumi dan termasuk ke dalam bagian Geopark Ciletuh Palabuhanratu Unesco Global Geopark. Hal ini dikarenakan banyaknya potensi alam berupa geodiversity dan biodiversity yang ada di kecamatan ini. Contoh halnya terdapat wisata alam air terjun dan daerah konservasi tanaman lokal yang ada di kawasan Geopark Ciletuh. Berdasarkan kondisi geografisnya, kecamatan waluran memiliki topografi pegunungan dan bukit serta memiliki iklim sejuk dengan curah hujan sedang yang menyebabkan tempat ini subur dan asri. Lokasi ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk berekreasi dan menghilangkan kepenatan.

## **METODE PENELITIAN**

Jurnal ini menggunakan metode studi kepustakaan yang didukung dengan pencarian dari sumber-sumber tulisan berupa berita dan jurnal online yang berhubungan dengan materi pariwisata dan Sistem Informasi Geografi kemudian dituangkan kedalam bentuk jurnal ini dalam bentuk deskripsi. Jurnal ini juga bersumber dari peta-peta parameter yang telah dibuat sebelumnya yaitu peta administrasi, peta penggunaan lahan, peta jaringan jalan, peta fasilitas publik yang dekat, dan kemudahan aksesibilitas menuju kawasan wisata tersebut. Hal-hal tersebut yang akan membawa dampak positif terhadap pembangunan pariwisata local maupun nasional.

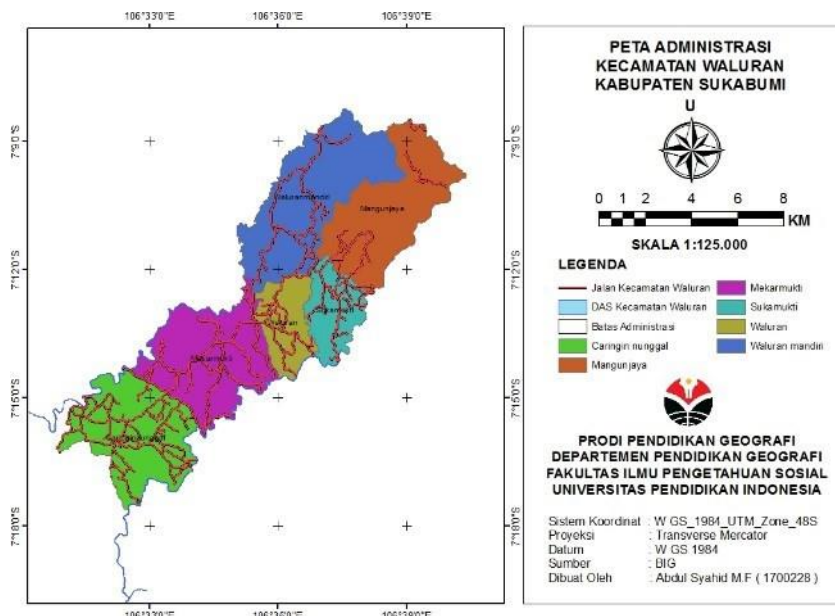
## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Waluran adalah salah satu kecamatan yang berada di dalam administrasi Kabupaten Sukabumi dan termasuk ke dalam bagian kawasan warisan dunia Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Kecamatan

Waluran terletak di bagian Selatan Kabupaten Sukabumi, dimana Sebelah Utara terdapat Kecamatan Lengkung, Sebelah Timur terdapat Kecamatan Cimanggu dan Kalibunder, Sebelah Selatan terdapat Kecamatan Jampang Kulon dan Surade dan Sebelah Barat terdapat Kecamatan Ciemas. Dengan luas wilayah 7.528 ha.

Waluran yang didominasi pegunungan dan kehutanan memiliki banyak lahan sawah. Yang cukup mendominasi dengan luas 2.295 ha serta tanah daratan yang mencapai 3.533 ha. Dari luas tanah daratan tersebut 1.700 ha di antaranya merupakan lahan hutan negara. Selain itu letak geografis waluran yang di dominasi oleh perbukitan dan pegunungan menjadikan wilayah ini sangat kaya dan subur akan potensi alam, hal ini dapat dilihat dari aktivitas masyarakat yang bertani dan berkebun serta ada juga yang berternak. Tidak kalah dengan potensi tanah yang subur wilayah ini pula memiliki beberapa objek wisata yang dapat dikunjungi berupa air terjun dan desa wisata konservasi tanaman endemik.

Pemanfaatan Sistem Informasi Geografi di era milenial ini sangatlah pesat dan kompleks. Salah satunya pemanfaatan SIG untuk menganalisis peta overlay mengenai potensi pariwisata di Kecamatan Waluran dengan beberapa parameter yang sudah dibuat sebelumnya. Berikut adalah peta administrasi dari Kecamatan Waluran, Kabupaten Sukabumi.



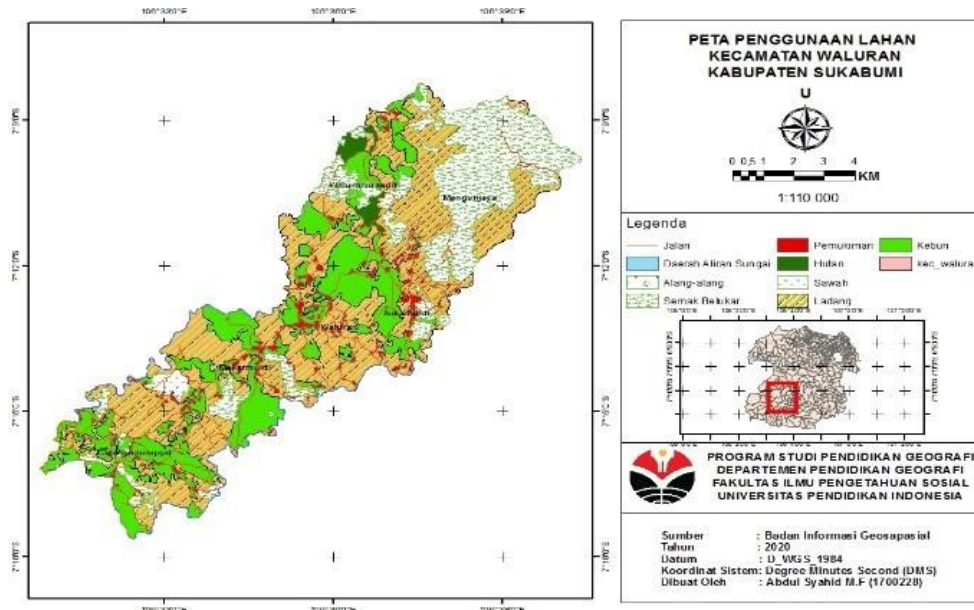
Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Waluran

Berikut ini beberapa analisis peta parameter dari potensi pariwisata di Kecamatan Waluran sebagai berikut:

### 1. Peta Penggunaan Lahan

Dalam pembuatan peta parameter potensi pariwisata diperlukan beberapa peta untuk di overlay atau digabungkan sehingga dapat terlihat potensi wisata yang ada. Peta penggunaan lahan adalah salah satu parameter yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan setiap wilayah memiliki penggunaan lahan yang berbeda-beda dan disesuaikan dengan kondisi geografisnya. Penggunaan lahan di Kecamatan Waluran ini didominasi oleh lahan ladang dan perkebunan. Hampir setiap daerah yang berada di kecamatan waluran penggunaan lahan nya yaitu ladang dan kebun sehingga membuat daerah ini kaya akan hasil alam.

Selanjutnya keterkaitan antara penggunaan lahan dalam menganalisis potensi wisata yang ada di kecamatan waluran yaitu adanya sebuah objek wisata yang terdapat pada penggunaan lahan tersebut dan dapat dijadikan tempat untuk berwisata.

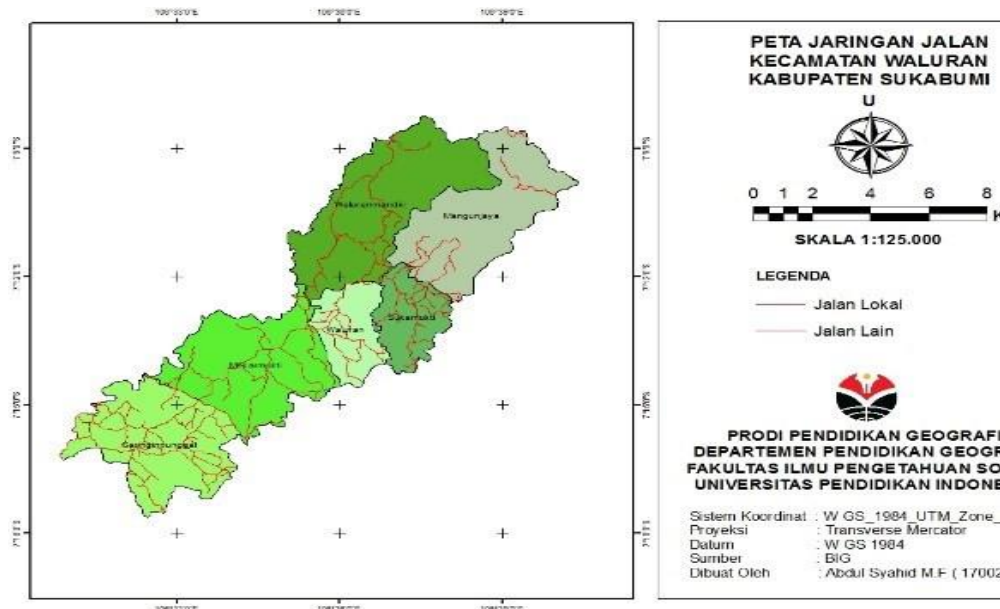


Gambar 2. Peta Penggunaan Lahan

## 2. Peta Jaringan Jalan

Jaringan jalan atau aksesibilitas akan sangat berpengaruh dalam proses pengembangan potensi wisata. Di Kecamatan Waluran terdapat jalur utama sebagai penghubung suatu daerah dengan yang lainnya dan terdapat juga jalur jalan yang mengarah langsung ke objek wisata yang ada disana. Jalur atau jaringan ini mempermudah aksesibilitas bagi wisatawan yang hendak berkunjung ke daerah wisata. Pembagian jalur ini disesuaikan dengan pembagian jalan yaitu jalan provinsi, jalan kabupaten dan jalan lokal.

Peta jaringan jalan ini membantu dalam menganalisis aspek aksesibilitas menuju titik objek wisata di Kecamatan Waluran. Tidak semua objek wisata bisa diakses menggunakan kendaraan roda 4, atau roda 2 tetapi ada pula beberapa objek wisata yang berlokasi perbukitan dan lahan sawah yang mengharuskan untuk berjalan kaki.



Gambar 3. Peta Jaringan Jalan

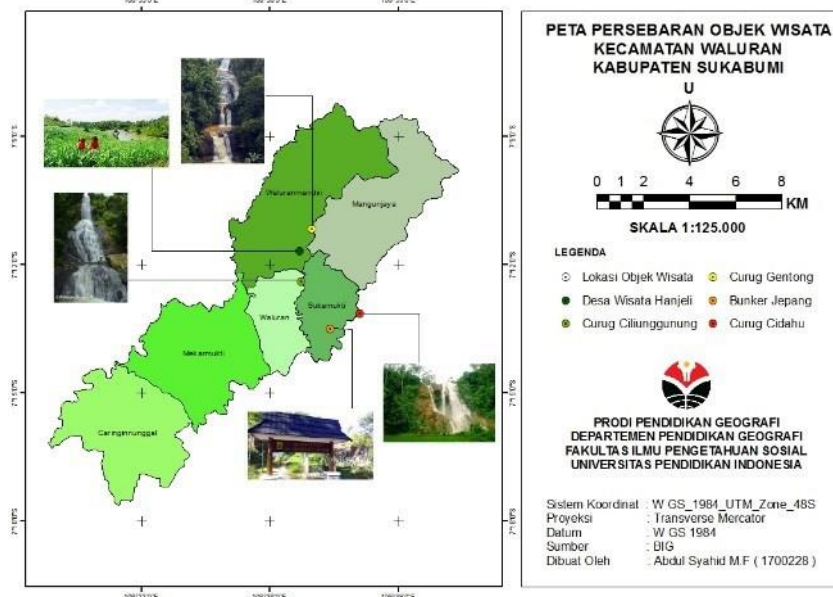
Berikut ini pengharkatan peta parameter jaringan jalan atau aksesibilitas kedalam tiga kategori :  
Tabel 1. Pengharkatan Parameter Jaringan Jalan

Parameter Jaringan Jalan		
No.	Kelas	Skor
1	Mudah	5
2	Sedang	4
3	Sulit	3

Sumber : Analisis Pribadi,2020

### 3. Peta Persebaran Objek Wisata

Dalam jurnal ini penulis menjelaskan mengenai potensi objek wisata di Kecamatan Waluran dengan membuat pemodelan peta persebaran objek wisata sebagai parameter penting yang harus ada. Peta ini berkaitan dengan seberapa banyak dan strategis objek wisata yang ada di Kecamatan Waluran.



Gambar 4. Peta Persebaran Objek Wisata

Kecamatan Waluran memiliki beberapa potensi wisata diantaranya adalah wisata alam geotrack, wisata edukasi tanaman hanjeli dan wisata sejarah. Beberapa hal tersebut menjadi keunggulan bagi daerah ini untuk terus mengelola dan menatanya dengan sebaik mungkin. Beberapa objek wisata yang ada di Kecamatan Waluran :

- Curug Gentong
- Curug Ciliunggunung
- Curug Cidahu
- Bunker Jepang
- Desa Wisata Hanjeli

Persebaran objek wisata yang beragam menjadikan Kecamatan Waluran diakui dan termasuk ke dalam bagian warisan dunia Geopark Ciletuh Palabuhanratu dan mengandung unsur *Geodiversity*, *Biodiversity* dan *Culture Diversity*. Bagian yang termasuk *Geodiversity* yaitu adanya bentukan alam Air Terjun dan dengan batuan yang berumur tua sekitar zaman miosen awal dan termasuk ke dalam formasi jampang. Sedangkan yang termasuk ke dalam *Biodiversity* yaitu konservasi tanaman lokal atau endemik, konservasi hutan lindung dengan keanekaragaman hayati dan yang terakhir yang termasuk ke dalam *Culturediversity* yaitu budaya dan kesenian daerah termasuk sejarah yang ada di wilayah ini.

Titik-titik objek wisata ada dapat berpengaruh terhadap daya tarik wisatawan yang akan mengunjungi wisata di Kecamatan Waluran. Faktor lain selain aksesibilitas adalah daya tempuh atau jarak dari pusat kota. Berikut ini pengharkatan peta parameter persebaran objek wisata kedalam tiga kategori sebagai berikut:



Tabel 2. Pengharkatan Parameter Persebaran Objek Wisata

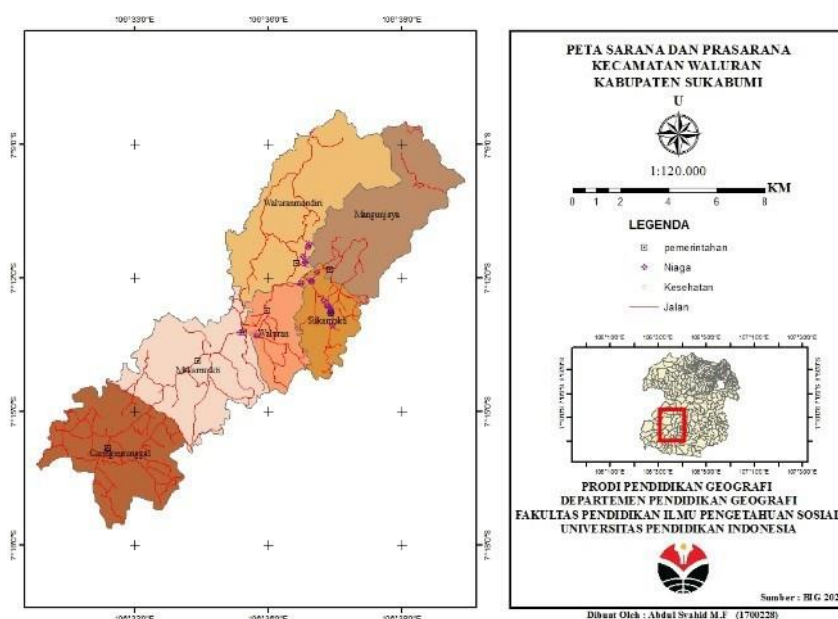
No.	Parameter Persebaran Objek Wisata	
	Kelas	Skor
1	Rapat	5
2	Sedang	4
3	Renggang	3

Sumber : Analisi Pribadi,2020

4. Peta Fasilitas Publik

Selain faktor aksesibilitas dan titik objek wisata yang tidak terlalu jauh, kebanyakan wisatawan juga memperhatikan fasilitas publik atau sarana prasarana yang tersedia di sekitar tempat wisata. Dalam peta fasilitas publik berikut terdapat fasilitas kesehatan baik berupa rumah sakit/puskesmas setempat, ataupun klinik kemudian adanya kantor pemerintahan juga menjadi salah satu hal yang penting karena apabila terdapat masalah atau kepentingan lain yang terjadi di tempat wisata dapat cepat ditangani dan diselesaikan.

Dari ke-5 objek wisata yang ada di Kecamatan Waluran semuanya memiliki fasilitas umum yang lengkap dan mudah diakses. Selain dari fasilitas umum kesehatan, sarana ibadah dan kantor pemerintahan. Terdapat juga fasilitas umum yang penting dan harus ada di kawasan wisata yaitu tempat niaga (jual beli) dan pasar umum yang dapat diakses oleh para wisatawan. Berikut adalah peta fasilitas umum yang ada di kawasan wisata Kecamatan Waluran sebagai berikut:



Gambar 5. Peta Sarana dan Prasarana

Berikut ini pengharkatan peta parameter fasilitas publik kedalam tiga kategori :

Tabel 3. Pengharkatan Parameter Fasilitas Publik

No.	Parameter Fasilitas Publik	
	Kelas	Skor
1	Banyak	5
2	Sedang	4
3	Sedikit	3

Sumber : Analisis Pribadi,2020

Setelah proses pengharkatan, selanjutnya dilakukan pembobotan terhadap 3 parameter yang sudah diharkatkan. Parameter yang dianggap berperan besar terhadap potensi daya tarik wisatawan mempunyai bobot paling besar dan sebaliknya.

Tabel 5. Pembobotan 3 parameter

No.	Pembobotan	
	Parameter	Bobot
1	Jaringan Jalan	40
2	Persebaran Objek Wisata	30
3	Fasilitas Publik	40

Sumber : Analisis Pribadi

Hasil pembobotan tersebut dihasilkan berdasarkan analisis penulis dengan memasukan segala aspek parameter dalam pembuatan peta potensi objek wisata di Kecamatan Waluran, Sukabumi. Pembobotan ini menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat untuk menghitung dan menganalisis.

## SIMPULAN

Ditinjau dari hasil analisis terhadap setiap parameter yang digunakan, bahwa potensi daya tarik wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Kecamatan Waluran dipengaruhi oleh beberapa faktor diatas yaitu aksesibilitas, persebaran titik wisata, dan ketersediaan fasilitas publik di sekitar tempat wisata. Dari data yang diperoleh ada beberapa objek wisata yang harus ditingkatkan dan diperbaiki akses jalannya dikarenakan belum memadai disamping itu perlunya perbaikan dan penambahan fasilitas umum sebagai penunjang kenyamanan wisatawan yang akan berkunjung. Selanjutnya perlu adanya pembukaan tempat wisata baru dikarenakan masih banyak lokasi wisata yang belum terakses dan terurus oleh pemerintah ataupun masyarakat. Sebagai upaya pengelolaan pariwisata yang baik dan berkelanjutan perlu adanya kerjasama dari semua pihak, baik dari masyarakat, pemerintah dan lembaga swasta lainnya yang ada di Kecamatan Waluran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pramudia, E. D. W. I. N. (2008). Evaluasi Potensi Obyek Wisata Aktual di Kabupaten Agam Sumatera Barat untuk Perencanaan Program Pengembangan. Institut Pertanian Bogor.
- Kastolani, Wanjat. 2016. "Hubungan Daya Tarik Wisata dengan Motivasi Berkunjung Wisatawan ke Alam Wisata Cimahi". *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, Vol.13, No.1, April 2016
- Binayew Tamrat Getahun dan Yiheyis Argeu Yeshanew. 2016. "Sustainable Ecotourism Potentials and It's Challenges in Ethiopia: The Awash National Park in Focus". *International Journal of Humanities and Social Science Research*. Volume 2; Issue 4; April 2016; Page No.41-49
- Nailu, Rahman. 2012. "Perspektif Stakeholders terhadap Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo" *Jurnal Bumi Indonesia* Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012.